

LAPORAN SKRIPSI

**EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN *JOB ORDER COSTING* PADA PERUSAHAAN
DESAIN INTERIOR
(STUDI KASUS PADA PT LOHJINAWI SUMBER SENTOSA)**



Nama : Albert Kurniawan

NIM : 20.G1.0013

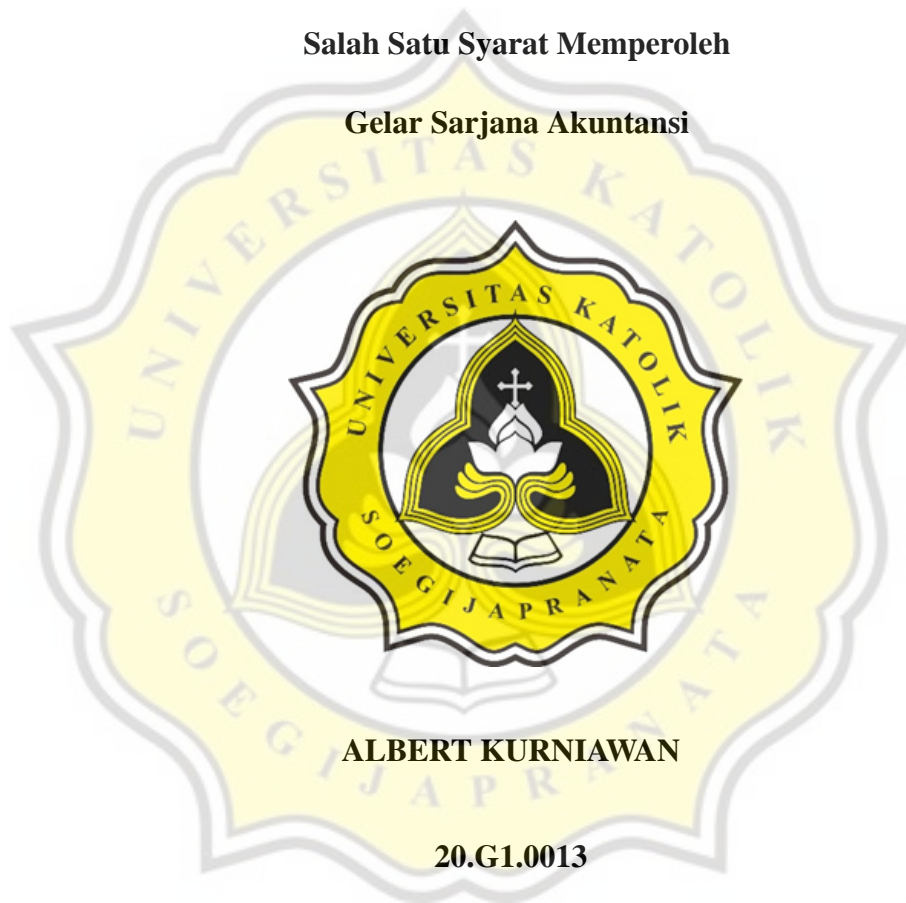
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

LAPORAN SKRIPSI
EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN *JOB ORDER*
***COSTING* PADA PERUSAHAAN DESAIN INTERIOR**
(STUDI KASUS PADA PT LOHJINAWI SUMBER SENTOSA)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



ALBERT KURNIAWAN

20.G1.0013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang penggunaan *job order costing* untuk mengevaluasi harga pokok produksi *bar counter* pada PT Lohjinawi Sumber Sentosa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya-biaya produksi dan menghitung harga pokok produksi *bar counter* dengan metode *job order costing*. Objek penelitian ini adalah produk *bar counter* dengan ukuran 7 m, 4 m, dan 6 m. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan dokumentasi dengan menggunakan data-data yang dimiliki perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih antara harga pokok produksi menurut *job order costing* dengan harga pokok produksi menurut perusahaan yang dikategorikan sebagai *undercosting* dan *overcosting*. *Undercosting* terjadi pada produk *bar counter* 4 m dan 6 m akibat perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan metode *job order costing*. Pada perhitungan harga pokok produksi *bar counter* 7 m terjadi *overcosting* akibat harga pokok produksi menurut perusahaan lebih besar dibanding harga pokok produksi menurut *job order costing*. Selain karena perbedaan metode, selisih ini juga diakibatkan adanya perhitungan ulang pada biaya depresiasi aset tetap dan biaya listrik. Pada perhitungan biaya *overhead*, penelitian ini menggunakan metode *activity based costing* untuk membebaskan biaya *overhead* berdasarkan aktivitas.

Kata kunci: *job order costing*, harga pokok produksi, biaya *overhead* pabrik